BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, sesuai prosedur dengan cara ilmiah kegiatan didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Peneliti ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif untuk mendapatkan hasil data yang valid dengan tujuan dapat menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu.

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penulis melaksanakan Penelitian di PT. Kopetri Citra Abadi di bagian departemen pengamanan perusahaan mengambil penelitian kuantitatif.

Menurut (Sugiyono 2013:35) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun peneliti akan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif di dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Metode Deskriptif

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan menjelaskan keadaan yang ada di objek penelitian berdasarkan faktor dan data yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis (Sugiyono, 2013:238).

Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana tanggapan responden mengenai kondisi komitmen organisasi, kondisi stress kerja, dan kondisi kinerja karyawan bagian pengamanan perusahaan di PT. Kopertri Citra Abadi.

b. Metode Verifikatif

Metode penelitian verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis (Sugiyono, 2013:240).

Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis/kesimpulan dengan menggunakan perhitungan statistik yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah, yaitu seberapa besar pengaruh komitmen organisasi dan stress kerja terhadap kinerja karyawan bagian pengamanan perusahaan di PT. Kopetri Citra Abadi, baik secara parsial dan simultan.

3.2 Desain Penelitian

Berikut ini merupakan proses langkah-langkah atau alur dalam penelitian ini:

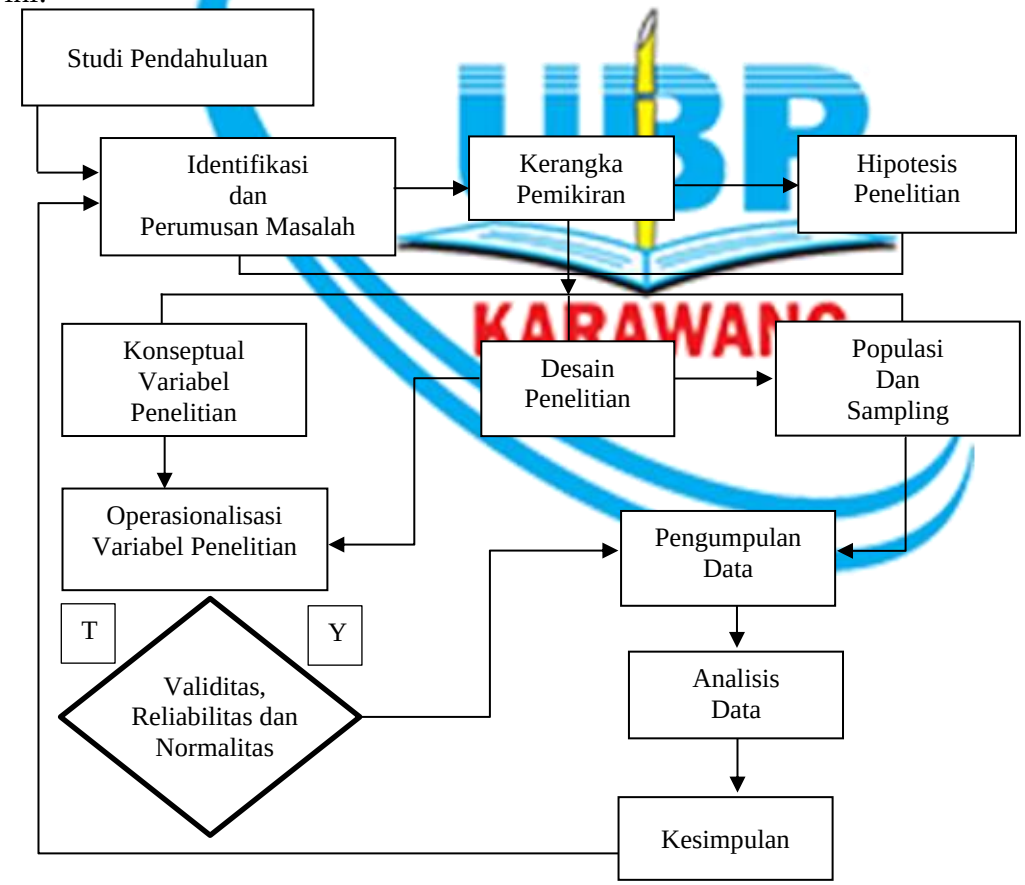

Gambar 3. 1
Desain Penelitian
Sumber : Uus MD Fadli, 2019

3.3 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek atau subjek atau yang ditentukan oleh peneliti yang nantinya untuk diteliti dan dipelajari sehingga menghasilkan informasi atau data. Sedangkan operasional variabel di perlukan pada penelitian ini untuk menjabarkan variabel penelitian kedalam konsep indikator dan dimensi. Adapun pembahasan mengenai variabel dan operasional variabel judul penelitian yaitu, Variabel *independen* yaitu Pengaruh Komitmen Organisasi dan Stress kerja dan variabel *dependen* yaitu Kinerja Karyawan.

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang memiliki variasi nilai yang menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38). Menurut Noor (2014:04) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel dependen, variabel bebas diberi simbol (X), sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, variabel dependen diberi simbol (Y) seperti yang dikemukakan.

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas atau independen yaitu Komitmen Organisasi (X1) dan Stress kerja (X2) dan variabel terikat atau dependen yaitu Kinerja karyawan (Y).

1. Variabel Independent/Bebas (X)

   Variabel independent atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Menurut Sugiyono (2013:59) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut adalah variabel bebas atau independen dalam penelitian ini:

   a. Komitmen Organisasi (X1)

      Menurut khaerul Umam (2010:259) komitmen organisasi memiliki arti penerimaan yang kuat dalam diri individu terdapat tujuan dan nilai-nilai organisasi, sehingga individu tersebut akan

berkarya serta memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan di organisasi.

b. Stress kerja (X2)

Menurut Hasibuan (2014) Stress kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses, berfikir, dan kondisi seseorang. Orang-orang yang mengalami stress menjadi *nervous* dan merasa kekuatiran kronis. Mereka sering menjadi marah-marah, agresif, tidak dapat relaks atau memperlihatkan sikap yang tidak mengatasinya.

2. Variabel Dependent/Terikat (Y)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variable bebas atau independen. Sugiyono (2013:59) variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini variabel terikat atau dependen adalah kinerja karyawan (Y).

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2011:67) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel digunakan guna untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Di samping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Secara lebih terperinci operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Komitmen Organisasi (X1)				
Komitmen Organisasi (X1) Komitmen organisasi adalah tingkat sampai mana seseorang karyawan memihak sebuah organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Robbins dan judge (2015:100)	komitmen Afektif	1. Keinginan berkarier	Ordinal	1
		2. Rasa percaya	Ordinal	2
		3. Pengabdian	Ordinal	3
		4. Merasa senang bekerja	Ordinal	4
		5. bekerja keras	Ordinal	5
	Komitmen Berkelanjutan	1. Kecintaan pada organisasi	Ordinal	6
		2. Merasa rugi meninggalkan perusahaan	Ordinal	7
		3. Keinginan bertahan	Ordinal	8
		4. kesulitan dalam hidup jika meninggalkan perusahaan	Ordinal	9
		5. merasa tidak memiliki alternative lain yang lebih menarik	Ordinal	10
	Komitmen Normatif	1. Kesetiaan	Ordinal	11
		2. Kebanggaan	Ordinal	12

		3. Terikat kontrak	Ordinal	13
		4. Kontribusi	Ordinal	14
		5. Mentaati aturan	Ordinal	15
Stress kerja (X2)				
Stress kerja (X2) Stress kerja merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi jalan pikiran dan kondisi fisik seseorang. Stress yang tidak diatasi dengan baik biasanya akan berakibat pada ketidakmampuan seseorang berinteraksi secara positif dengan lingkungannya, baik dalam arti lingkungan pekerjaan maupun di luarnya. Sondang P Siagian (2014:300)	Kondisi Pekerjaan	1. Kenyamanan karyawan	Ordinal	1
		2. Lingkungan Pekerjaan	Ordinal	2
		3. Ketersediaan waktu	Ordinal	3
		4. Jumlah Pekerjaan	Ordinal	4
		5. Kesulitan Pekerjaan	Ordinal	5
	Konflik Peran	1. Kedudukan Karyawan	Ordinal	6
		2. Rekan kerja	Ordinal	7
		3. Perbedaan konsep pekerjaan dengan atasan	Ordinal	8
		4. Tuntutan dan tekanan dari atasan	Ordinal	9
		5. Ketidak sesuaian *job desk* yang dikerjakan	Ordinal	10
	Pengembangan Karier	1. Status karyawan	Ordinal	11

		2. Ketidak sesuaian dengan pola karier	Ordinal	12
	Struktur Organisasi	1. Tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan struktur organisasi	Ordinal	13
		2. Kapasitas Karyawan	Ordinal	14
		3. Tanggung jawab karyawan	Ordinal	15
Kinerja Karyawan (Y)				
Kinerja Karyawan (Y) Kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Sedarmayanti (2011:260)	Kualitas Pekerjaan (*quality of work*)	1. Kerapian dalam pekerjaan	Ordinal	1
		2. Kemampuan dalam bekerja	Ordinal	2
		3. Keberhasilan dalam bekerja	Ordinal	3
		4. Ketelitian dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	4
		5. Kesesuaian dalam penyelesaian tugas	Ordinal	5
	Kuantitas Pekerjaan (*quantity of work*)	1. Waktu dalam bekerja	Ordinal	6
		2. Hasil kerja dalam bekerja	Ordinal	7

		3. Kepuasan kerja	Ordinal	8
		4. Jalinan kerja sama dalam bekerja	Ordinal	9
		5. Kontribusi	Ordinal	10
	Pengetahuan pekerjaan (*job knowledge*)	1. Pengetahuan mengenai pekerjaan yang dilakukan dan memiliki keterampilan	Ordinal	11
		2. Memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	12
		3. Kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	13
		4. Tanggung jawab perseorangan dalam bekerja	Ordinal	14
	Kehadiran	1. Ketepatan waktu	Ordinal	15

Sumber: diolah oleh peneliti (2019)

3.4 Sumber dan Cara Penentuan Data/Informasi

3.4.1 Sumber Data

Pengumpulan Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian variabel. Data primer tersebut diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dengan angket, kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi kepada karyawan PT. Kopetri Citra Abadi. Menurut Sugiyono (2014:225) sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan objek penelitian yaitu meliputi literatur , buku-buku, sejarah perusahaan dan artikel yang berhubungan dengan penelitian, yang mendukung data primer, yang melengkapi data primer. Menurut Sugiyono (2014:225) Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.4.2 Cara Penentuan Data/Informasi

Menurut Sugiyono (2013) Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Berikut ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah melalui:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Penelitian yang secara langsung melakukan observasi dan survei lapangan yang berkaitan dengan permasalahan atau objek yang diteliti. Penelitian seperti ini guna mendapatkan data primer.

a. Observasi

Merupakan proses pengumpulan data yang tersusun dengan cara melakukan tinjauan dan pengamatan secara langsung kegiatan seseorang yang terjadi di perusahaan, untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan bentuk komunikasi secara lisan. Jika Peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengali dan mendapatkan infomasi dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden tidak terlalu banyak.

c. Kuesioner

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan berkaitan dengan objek penelitian yang disiapkan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabannya (Sugiyono, 2013:135).

2. Penelitian kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian kepustakaan merupakan Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan mempelajari dan membaca *literature* yang berkaitan dengan permasalahan dan objek yang diteliti.

a. Jurnal

Jurnal merupakan data pendukung yang memuat berbagai artikel bidang ilmu yang dapat mendukung sebuah penelitian yang dianggap relevan dengan objek peneliti.

b. Internet

Melalui internet kita dapat mencari data apa saja yang berkaitan dengan objek peneliti, di media internet yang sudah dipublikasikan baik yang berbentuk makalah, karya tulis, ataupun jurnal.

c. Sejarah, literatur dan profil PT. Kopetri Citra Abadi.

3.4.3 Populasi dan Sampel

3.4.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:148) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini Populasinya adalah karyawan di PT. Kopetri Citra Abadi sebanyak 78 karyawan petugas pengamanan perusahaan.

Tabel 3. 2
Jumlah Populasi Petugas Pengaman Perusahaan (PT Kopetri Citra Abadi)

No	Keterangan	Jumlah
1	Petugas laki-laki dinas di karawang	62
2	Petugas perempuan dinas di karawang	7
3	Petugas laki-laki dinas di jakarta	9
Jumlah		**78 Orang**

Sumber: PT Kopetri Citra Abadi

3.4.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:62) mendefinisikan bahwa populasi adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel diambil melalui cara-cara tertentu, lengkap dan jelas yang dianggap bisa mewakili sebuah populasi. Populasi tidak semua bisa diambil sebagai sampel, melainkan hanya sebagian dari populasi yang di ambil, adanya keterbatasan dalam melakukan peneliti dari segi waktu, biaya dan tenaga maka penulis menetapkan jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 responden. Penulis mengharapkan bahwa hasil dapat menggambarkan populasi yang ada dan betul-betul *representatif* (benar-benar mewakili).

Berdasarkan pernyataan di atas sampel pada penelitian ini menggunakan tingkat persentase taraf kesalahan sebesar 5% yang dapat ditolerir. Penentuan ukuran sampel responden penelitian menggunakan rumus **Slovin**, sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}\ (e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan anggota sampel yang ditolerir
(tingkat kesalahan sampling adalah 5%)

Populasi (N) = 78 orang dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 5% maka jumlah sampel (n) adalah:

$$n = \frac{78}{1+78\ (0.05)^2}$$

$$n = \frac{78}{1+78+(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{78}{1+0{,}195}$$

$$n = \frac{78}{1{,}195}$$

$n = 66$ Karyawan

Dari kuesioner yang di sebar sebanyak 78 responden di perusahaan dan yang kembali hanya berjumlah sebesar 66 responden sama halnya dengan perhitungan yang digunakan.

3.4.4 Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel penelitian untuk menentukan sampel yang akan digunakan sebagai subjek dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan *teknik probability sampling.* Menurut Sugiyono (2014:118) bahwa probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penggunaan teknik *probability sampling* pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *simple random sampling.* Menurut (sugiyono, 2013:118) *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3.4.5 Uji Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data untuk dijadikan sebuah sampel. Untuk menguji keandalan dan validitas pengukuran di perlukanya penyusunan Uji instrument. Uji

instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan keabsahan (*validity*) dan keterandalan (*reability*).

3.4.5.1 Uji Validitas

Menurut Husen Umar (2014:166) menyatakan bahwa uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

$$r = \frac{n\,(\Sigma X\,Y) - (\Sigma X\,\Sigma Y)}{\sqrt{[n\,.\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]\,[n\,.\,\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Sumber : Husein Umar (2011:131)

Keterangan:

r = nilai korelasi
n = Banyaknya responden
X = Skor nilai pertanyaan
Y = Jumlah skor pertanyaan tiap responden

Penelitian dalam uji validitas menggunakan alat bantu *Statistical Package for Social Science 20.0* (SPSS). Hasil validitas suatu butir pertanyaan hasilnya bisa dilihat dari output SPSS.

3.4.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Husen Umar (2014:168) menyatakan bahwa uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini adalah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.

Untuk menguji reliabilitas menggunakan butir instrumen dengan rumus *Cronbach's Alpha.* Menurut Ghozali (2011:47) menyatakan dimana variabel dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma S^2 b}{S_t^2}\right]$$

Sumber : Husein Umar (2011:170)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

S_t^2 = Deviasi Standar total

$\Sigma S^2 b$ = Jumlah deviasi standar butir

Peneliti dalam uji reliabilitas menggunakan alat bantu program *Statistical Package for Social Science 20.0* (SPSS). Hasil validitas suatu butir pertanyaan hasilnya bisa dilihat dari output SPSS.

3.4.5.3 Uji Normalitas

Menurut Husen Umar (2014:181) menjelaskan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya terdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

Pelaksanaan pengujian normalitas data, penelitian dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science 20.0* (SPSS). Yaitu dengan melihat nilai *Kolmogorov – Smirnov*, dengan kriteria pengambilan pengujian dua yaitu dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

a) jika nilai probabilitas > 0,05 maka terdistribusi normal
b) jika nilai probabilitas < 0,05 maka tidak terdistribusi normal.

3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis

Analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun data secara sistematis yang di peroleh dari hasil observasi. Sugiyono (2013:206) mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Data yang telah dikumpulkan lalu dilakukan pengolahan, sehingga terbentuk menjadi tabel.

Menurut (Sugiyono, 2013:147) Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu kuesioner, penilaian jawaban kuesioner responden menggunakan *Skala Likert* yaitu tipe skala yang dicetuskan oleh **Rensis Likert**, yang digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, indikator tersebut dapat dijadikan tolak ukur menyusun item-item instrument.

Berikut ini adalah tabel *Skala Likert* yang diberikan peneliti yang di berikan skor pada masing-masing jawaban diadaptasi dari buku sugiyono :

Tabel 3. 3
Skala Model Likert

Komitmen Organisasi	Stress Kerja	Kinerja Karyawan	Bobot Skor
Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Setuju	5
Tinggi	Tinggi	Setuju	4
Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Setuju	3
Rendah	Rendah	Tidak Setuju	2
Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Adaptasi dari Sugiyono (2018:168)

Berdasarkan uraian diatas untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi tanggapan responden terkait objek yang diteliti. Bentuk kuesioner penelitian ini yaitu kuesioner berstruktur, dimana isi pernyataan yang berhubungan dengan komitmen organisasi, stress kerja dan kinerja karyawan bagian pengamanan perusahaan di PT. Kopetri Citra Abadi.

3.5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2013:206) mendefinisikan bahwa analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan, pengukuran yang digunakan dalam

penelitian ini adalah rata-rata (mean), standar deviasi, modus, median dan lain-lain. Penelitian atas variabel menggunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dilakukan pengklarifikasian terhadap jumlah skor responden.

Setelah diperoleh jumlah skor mengenai jawaban responden yang disusun berdasarkan kriteria setiap item pernyataan. Analisis deskriptif menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menjawab deskripsi masing-masing variabel penelitian, maka dalam pengolahan data hasil kuesioner digunakan model rentang skala kriteria penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{RS} = \frac{n\ .\ (m-1)}{m}$$

Dimana:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Skor Penilaian

Skala terendah: n x 1 = 66 x 1 = 66

Skala tertinggi: n x 5 = 66 x 5 = 330

$$\text{RS} = \frac{66\ .(5-1)}{5} = 52{,}8$$

Hasil dari perhitungan rentang skala tersebut diatas dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4
Kategori Skala Indikator

Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Komitmen Organisasi	Stress Kerja	Kinerja Karyawan
1	66 – 118,8	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju
2	118,81 – 171,6	Rendah	Rendah	Tidak Setuju
3	171,61 – 224,4	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Setuju
4	224,41 – 277.2	Tinggi	Tinggi	Setuju
5	277,21 – 330	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Setuju

Sumber: diolah oleh peneliti 2019

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat di pakai untuk memprediksi pengaruh komitmen organisasi dan stress kerja terhadap kinerja karyawan PT. Kopetri Citra Abadi. Rentang skala diatas dapat di gambarkan dalam bentuk *bar scale*.

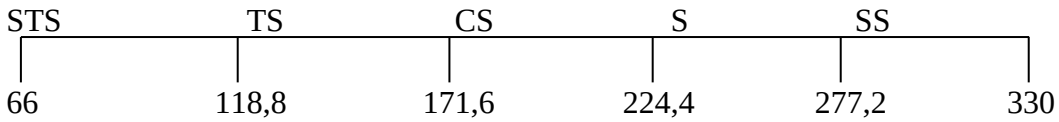

Gambar 3. 2
Bar Scale
Sumber: Sugiyono (2014:95)

Untuk mengetahui besaran skor kriteria jawaban responden mengenai variabel penelitian, digunakan parameter:

skor terendah yaitu 66 x 1 x 15 = 990

skor tertinggi yaitu 66 x 5 x 15 = 4.950

Secara terperinci, skor kriteria jawaban responden mengenai variabel penelitian dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 5
Skor Kriteria Jawaban Responden mengenai Variabel Penelitian

Interval Data	Kategori
0 – 990	Sangat Tidak Setuju/ Sangat Rendah
991 – 1.980	Tidak Setuju/ Rendah
1.981 – 2.970	Cukup Setuju/ Cukup Tinggi
2.971 – 3.960	Setuju/ Tinggi
3.961 – 4.950	Sangat Setuju/ Sangat Tinggi

Sumber: Hasil pengolahan data 2019

3.5.1.2 Analisis Statistik Verifikatif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak komitmen organisasi dan stress kerja bagian pengamanan perusahaan di PT. Kopetri Citra

Abadi untuk mengetahui apakah hipotesis yang berupa kesimpulan suatu penelitian diterima atau ditolak.

3.5.1.3 Method Of Successive Interval

Method Of Successive Interval atau transformasi data berasal dari kata transform, mengubah bentuk data dari bentuk asli ke bentuk lain tanpa mengubah datanya. Skala pengukuran data yang dibutuhkan minimal berskala interval, metode transformasi data peneliti umumnya menggunakan system uji *Method Of Successive* agar memudahkan peneliti dalam pengolahan data.

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data peneliti dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS 23.0 *(Statistical Package for Social Science).* Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pertanyaan
2. Untuk butir tersebut, tentukan beberapa banyak sampel yang menjawab skor 1,2,3,4 dan 5 yang disebut dengan frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut dengan proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai Z tabel untuk setiap proporsi kumulatif yang di peroleh.
6. Tentukan nilai disita untuk setiap nilai Z yang diperoleh dari tabel.
7. Menentukan nilai skala (scale Value / SV) dengan menggunakan

$$SV = \frac{Density\ of\ Lower\ Limit - Density\ of\ Upper\ limit}{Area\ under\ Upper\ limit - \ Area\ under\ Lower\ Limit}$$

Dimana:

Y = SV + IK I

K = 1 + (SV min)

3.5.1.4 Analisis Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan *correlation product moment*. Analisis *correlation product moment* atau korelasi adalah pendekatan untuk menguji keeratan hubungan antara variabel, dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik korelasi sederhana dan korelasi ganda dalam menguji hipotesis. Adapun rumusnya yang digunakan sebagai berikut :

$$r = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{(n.\sum X^2 - (\sum X)^2)}\,.\,\sqrt{(n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r = Korelasi
n = Jumlah Sampel
x = Variabel Independen
y = Variabel Dependen

Adapun untuk memberikan penafsiran terhadap hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y. maka menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:183) sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:183)

3.5.1.5 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Untuk mencari pengaruh varian variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung koefisien determinasi.

Koefisien determinasi dihitung dengan menguadratkan koefisien korelasi determinasi (penentu) dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$CD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

CD = Seberapa jauh perubahan variabel

r = Koefisien Determinasi

3.5.1.6 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis besarnya sumbangan (kontribusi) dan pola hubungan antara variabel X_1, X_2 dan Y dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*). Menurut (Ghozali, 2007:174) merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kualitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Path analysis memiliki manfaat sebagai penjelasan terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang akan diteliti, analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan analisis jalur dengan persamaan:

$$Y = \rho_{YX1}.X_1 + \rho_{YX1}.X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

X_1 = Komitmen Organisasi

X_2 = Stress Kerja

Y = Kinerja Karyawan

$\rho_{YX1}.X_1$ = Koefisien jalur variabel komitmen organisasi terhadap kinerja Karyawan

$\rho_{YX1}.X_2$ = Koefisien jalur variabel stress kerja terhadap kinerja karyawan.

ε = Epsilon (faktor lain yang tidak di teliti)

Untuk besarnya pengaruh langsung dinyatakan koefisien jalur (*path coefficient*) lambangnya (ρ) dan besarnya keeratan hubungan antara variabel dinyatakan oleh koefisien korelasi (r). Dengan model struktur pengaruh komitmen organisasi dan stress kerja terhadap kinerja karyawan, seperti terlihat pada gambar 3.2 sebagai berikut :

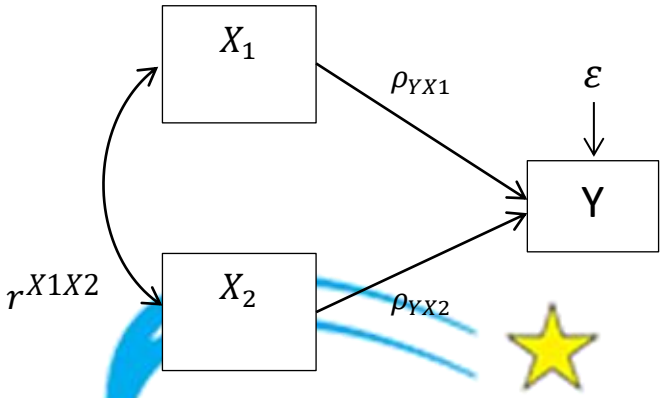

Gambar 3. 3
Struktur Jalur Pengaruh variabel X terhadap Y

3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2009:55) mengemukakan bahwa hipotesis adalah alternatif dengan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Uji hipotesis merupakan cara untuk memperoleh kesimpulan jawaban sementara apakah terdapat hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Sebagai upaya untuk menguji koefisien jalur, peneliti terlebih dahulu harus menerjemahkan hipotesis operasional secara parsial (ρ_{YX1}).

3.5.2.1 Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Penelitian uji t dilakukan untuk mengetahui dan menguji tingkat signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas/independen secara parsial terhadap variabel terikat/dependen. Berikut ini adalah langkah-langkah menggunakan uji t:

H_0 : $\rho_{YX1} = 0$ Tidak ada pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.

H_1 : $\rho_{YX1} \neq 0$ Ada pengaruh Komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.

H_0 : $\rho_{YX2} = 0$ Tidak ada pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan.

H_1 : $\rho_{YX2} \neq 0$ Ada pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan.

Pasangan hipotesis diatas untuk diketahui hasilnya kemudian dilakukan pengujian tentang bagaimana diterima atau ditolaknya hipotesis. Maka kriteria pengujiannya dapat dilihat sebagai berikut:

Jika nilai $\mathbf{t}_{hitung}$ > nilai $\mathbf{t}_{tabel}$, maka H_0 di tolak.

3.5.2.2 Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Penelitian uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas/independen (X1 dan X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat/dependen (Y), sebagai berikut:

H_0 : $\rho_{YX1} = \rho_{YX2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh komitmen organisasi (x_1) dan stress kerja (x_1) terhadap kinerja karyawan.

H_0 : $\rho_{YX1} \neq \rho_{YX2} \neq 0$ Terdapat pengaruh komitmen organisasi (x_1) dan stress kerja (x_1) terhadap kinerja karyawan.

Pasangan hipotesis diatas untuk diketahui hasil kemudian dilakukan penguji tentang bagaimana diterima atau ditolaknya hipotesis. Maka kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

Tolak H_0 Jika $\mathbf{F}_{hitung}$ > $\mathbf{F}_{tabel}$ - $\mathbf{H}_a$ di terima (Signifikan)